

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada bab IV maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terhadap hubungan yang signifikan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Al-Washliyah Kolam Jl. Utama II Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang untuk menentukan signifikan hubungan keduanya (Kinerja Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa) dapat dilihat melalui uji “t”. melalui uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh  $t_{hitung} = 0,649$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 0,243$ . Oleh karena  $t_{hitung} (0,649) > t_{tabel} (0,243)$ , hal ini menunjukkan bahwa terhadap hubungan yang signifikan antara variabel kualitas kerja dengan motivasi dengan bentuk hubungan linier dan prediktif melalui garis regresi  $\hat{Y} = 53,001 + 0,132 = 53,133$ , persamaan garis regresi ini menjelaskan bahwa jika Kualitas kerja Auditor Internal meningkat sebesar satu unit maka Motivasi Belajar juga akan meningkat sebesar  $0,132 + 53,001 = 53,133$  satuan.
2. Adapun hubungan antara kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Al-Washliyah Kolam Jl. Utama II Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang adalah dalam kategori yang kuat, karena hasil penelitian menunjukkan kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Al-Washliyah Kolam Jl. Utama II Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang dengan nilai korelasi antara X dan Y sebesar 6,49%. Selain itu, sebesar

12,2% variabel Y dijelaskan oleh variabel X dan sekitar (100%-12,2% = 87,8%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain. Dengan kata lain, Kinerja Guru memberikan hubungan terhadap motivasi belajar siswa sebesar 87,8%.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas didapatkan hasil bahwa kinerja guru memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal tersebut berarti, semakin baik kinerja guru, maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa. Sebaliknya jika kinerja guru tidak baik maka motivasi belajar siswa akan menurun juga. Hasil penelitian ini dapat digunakan di lapangan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan-kebijakan di sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kinerja guru.

## **C. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Dari hasil penelitian “Hubungan Antara Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs Al-Washliyah Kolam Jl. Utama II Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang” menghasilkan kinerja guru memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dari hasil kategorisasi kinerja guru, siswa paling banyak menilai kinerja guru pada saat mengajar dalam kategori sangat baik. Artinya kinerja guru perlu dipertahankan sehingga motivasi belajar siswa akan lebih meningkat lagi. Namun, dalam hasil kategorisasi motivasi belajar, siswa dalam kategori rendah yang paling banyak, sehingga perlu menjadi catatan guru. Hal ini dimaksudkan kepada pihak sekolah dan orang tua untuk

saling bekerja sama dalam memperbaiki motivasi belajar siswa supaya motivasinya lebih tinggi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan untuk penelitian berikutnya dengan menggunakan variabel lain, dengan metode kualitatif atau campuran kualitatif dengan kuantitatif, sehingga akan mendapatkan hasil penelitian yang berbeda pula.